



**PEMBENTUKAN ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE
POLLUTION**

The Forming Of Asean Agreement On Transboundary Haze Pollution

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan program studi Ilmu Hubungan Internasional (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sosial

Oleh

MUKHAMMAD SYAIFULLOH
NIM 090910101026

JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Ibuku tercinta Mislukhatin, yang telah mengandung, melahirkan dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang. Ayahku tercinta Mukan, yang selalu memberikan nasehat dan selalu mendo'akanku siang dan malam.

Kakaku Nur Fadilah, kakak terbaik sepanjang masa, terimakasih untuk semua tawa yang telah kita habiskan bersama serta kakak iparku M Faris Haqqi yang juga selalu memberikan dukungan padaku.

MOTTO

Saya tak mau jadi pohon bambu, saya mau jadi pohon oak yang berani menentang angin.

-Soe Hok Gie-

Lebih baik dasingkan daripada menyerah terhadap kemunafikan

-Soe Hok Gie-

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mukhammad Syaifulloh

NIM : 090910101026

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2013
Yang menyatakan,

Mukhammad
Syaifulloh
NIM 090910101026



SKRIPSI

**PEMBENTUKAN ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE
POLLUTION**

The Forming Of Asean Agreement On Transboundary Haze Pollution

Oleh:

**MUKHAMMAD SYAIFULLOH
NIM 090910101026**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Djoko Susilo, M.Si

Dosen Pembimbing Anggota : Drs. Pra Adi Soelistijono, M.S.i

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pembentukan ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution” telah diuji dan disahkan pada :

Hari : Jum’at

Tanggal : 20 September 2013

Waktu : 08.30

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua

Drs. Sugiyanto E.K MA, Ph.D
NIP 195004281979031001

Sekretaris I

Sekretaris II

Drs. Djoko Susilo, M.Si
NIP 195908311989021002

Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si
NIP 196105151988021001

Anggota I

Anggota II

Drs. Supriyadi, M.Si
NIP 195803171985031003

Dra. Sri Yuniati, M.Si
196305261989022001

Mengesahkan
Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, M.A.
NIP 195207271981031003

RINGKASAN

Pembentukan ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution; Mukhammad Syaifulloh, 090910101026; 2013: 130 Halaman; Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Sebagian besar negara – negara anggota ASEAN merupakan negara yang memiliki kawasan hutan yang sangat luas, namun hampir setiap tahunnya mengalami kebakaran hutan yang juga cukup besar. Kebakaran – kebakaran hutan yang terjadi ini seringkali berakibat pada munculnya kabut asap tebal yang bahkan sampai ke wilayah negara lain. Kabut asap yang timbul akibat kebakaran hutan ini memunculkan berbagai macam masalah dalam bidang kesehatan, ekonomi dan lingkungan hidup. Untuk mengatasi masalah kabut asap ini ASEAN kemudian membentuk ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution.

Dari hasil penelitian, alasan ASEAN membentuk ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution adalah karena masalah kabut asap yang hampir terjadi setiap tahun ini mengancam Human Security warga negara anggota ASEAN baik dalam bidang kesehatan, ekonomi maupun lingkungan hidup. Munculnya masalah kabut asap yang berasal dari wilayah suatu negara dan berefek negatif pada wilayah negara lain memerlukan suatu mekanisme kerjasama khusus dimana negara – negara anggota dapat saling bertukar informasi dan teknologi serta mempercepat arus peringatan dini apabila terjadi kebakaran hutan, sehingga tindak pemadaman dapat dilakukan lebih cepat dan meminimalisir munculnya kabut asap lintas batas negara.

Kata Pengantar

Alhamdulillah Robbil Alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT Tuhan semesta alam yang atas berkat rahmat, hidayah dan inayahnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “**ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution**”. Karya tulis ini juga merupakan persembahan terakhir pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Masalah ini dipilih penulis karena kebakaran hutan dalam kawasan yurisdiksi suatu negara tidak hanya berdampak terhadap negara tersebut, tetapi juga berdampak terhadap negara - negara tetangga. Kabut asap yang ditimbulkan dari hasil kebakaran hutan ini dapat dengan mudah mencapai wilayah negara lain dan membawa efek negatif terhadap negara tersebut. *Transboundary Haze Pollution* yang terjadi pada tahun 1997 / 1998 merupakan salah satu bencana kebakaran hebat yang diduga terjadi akibat tindakan manusia namun juga sangat dipengaruhi oleh faktor alam karena pada saat bencana tersebut terjadi, El-Nino tengah melanda kawasan Asia Tenggara. Pada saat bencana tersebut terjadi bukan hanya Indonesia sebagai lokasi kebakaran iyang mengalami kerugian besar, Malaysia dan Singapura sebagai negara – negara yang berada paling dekat dengan Indonesia mengalami kerugian yang juga cukup besar.

Kerugian yang dialami oleh ketiga negara ini mencakup kerugian dalam sektor ekonomi, transportasi dan pariwisata serta kerugian di bidang lingkungan hidup. Munculnya berbagai macam gangguan kesehatan juga merupakan salah satu akibat dari tebalnya kabut asap yang melingkupi Indonesia, Malaysia dan Singapura. Pembatalan serta penundaan jadwal penerbangan membawa kerugian yang cukup besar dalam sektor transportasi masing-masing negara yang juga berdampak pada penurunan jumlah kunjungan wisatawan. Banyaknya masalah yang ditimbulkan

akibat kabut asap ini pada akhirnya memanasakan hubungan antara Indonesia, Malaysia dan Singapura.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa dalam proses penyelesaian penulisan karya ilmiah ini penulis mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas bimbingan, bantuan dan pelayanan yang telah diberikan demi kelancaran penyelesaian skripsi ini, terutama kepada :

1. Bapak Drs. Djoko Susilo, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan masukan, dorongan dan arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Drs. Pra Adi Soelistijono, M.Si selaku Dosen Pembimbing Dua yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan dukungan yang begitu besar untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Bapak Prof. Dr. Hari Yuswadi, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
5. Bapak Drs. Agung Purwanto, M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
6. Ibu Dra. Sri Yuniati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan selama penulis menuntut ilmu di jurusan Ilmu Hubungan Internasional;
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember, khususnya para dosen di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan berbagai pengetahuan bermanfaat;
8. Segenap civitas akademika FISIP Universitas Jember;
9. Teman – teman yang selalu ada, Brilian Budi, Kurniawati Sa’adah, Durrotul Aini, Fazsa Bacti, Gitra Fajar, Inesha Viranda, Edwin Prasetiawan, Priyo

Nugroho, Andika Bayu, Rafli Zulfikar, Aprilia Santi, Pepie Rindang, Arif Frastiawan terimakasih telah menambahkan warna baru dalam hidup serta semua bantuan yang kalian berikan.

10. Teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2009. Terima kasih yang mendalam penulis sampaikan, karena tanpa kalian penulis bukanlah siapa-siapa. Serta terima kasih untuk hiburan dan pengalaman-pengalaman berharganya;
11. Semua teman-teman dan pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari ada banyak kekurangan dalam karya ini, oleh karena itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan berguna bagi perkembangan Ilmu Hubungan Internasional

Jember, September 2013

Penulis

Mukhammad Syaifulloh

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Ruang Lingkup Pembahasan	6
1.2.1 Batasan Materi	6
1.2.2 Batasan Waktu	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kerangka Konseptual	8
1.5.1 Konsep Kerjasama Regional	8
1.5.2 Konsep <i>Human Security</i>	10
1.6 Argumen Utama	14
1.7 Metode Penelitian	15

1.7.1	Metode Pengumpulan Data	15
1.7.2	Metode Analisa Data	15
1.8	Sistematika Penulisan	16
BAB 2.	MASALAH KEBAKARAN HUTAN DI INDONESIA	18
2.1	Kebakaran Hutan	18
2.2	Segitiga Api Kebakaran Hutan	21
2.3	Penyebab Terjadinya Kebakaran Hutan.....	22
2.3.1	Bahan Bakar	23
2.3.2	Cuaca	26
2.3.3	Topografi	28
2.3.4	Waktu	30
2.4	Kabut Asap Lintas Batas (Transboundary Haze Pollution)	31
BAB 3.	UPAYA ASEAN DALAM MENGHADAPI KABUT ASAP LINTAS BATAS	37
3.1	Gambaran Umum ASEAN	37
3.2	Perjanjian ASEAN Terkait Masalah Lingkungan Hidup	42
3.3	Upaya yang Dilakukan dalam Menghadapi Kabut Asap di Asia Tenggara	45
BAB 4.	ALASAN DIBENTUKNYA ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION.....	62
4.1	Kabut Asap dan Hubungan Negara Anggota ASEAN	62
4.2	Alasan Pembentukan ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution	69
4.2.1	<i>Environment Security</i>	72
4.2.2	<i>Health Security</i>	79
4.2.3	<i>Economic Security</i>	86
4.3	Terbentuknya <i>ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution</i>	99

BAB 5. KESIMPULAN 102

DAFTAR PUSTAKA 103

LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Ukuran dan Bentuk Bahan Bakar.....	24
2.2 Hubungan Antara Waktu dan Kondisi Kebakaran Hutan	31
3.1 <i>ASEAN Regional haze Action Plan</i>	51
3.2 <i>Highlights of ASEAN's Recent and Ongoing Initiatives</i> <i>On Transboundary Haze Pollution</i>	54
4.1 ASEAN Member State's Ratifications Status.....	67
4.2 Luas Hutan dan Lahan yang Terbakar pada Tahun 1997/1998.....	73
4.3 <i>Singapore's Haze action Plan</i>	81
4.4 Berbagai Dampak Kesehatan Akibat Terpapar Kabut yang Terkait dengan5Kebakaran Hutan di Delapan Propinsi di Indonesia, September- November 1997	85
4.5 <i>Estimated Excess Attendance at Polyclinic</i>	86
4.6 <i>Flight Canceled and Economic Losses by Airlines in Indonesia</i>	89
4.7 Ringkasan Biaya Ekonomi Akibat Kebakaran Hutan dan Kabut Asap Tahun 1997/1998.....	91
4.8 <i>Loss of Economic Activity During the State Emergency in sarawak</i>	92
4.9 <i>Tourism Losses in Malaysia</i>	93
4.10 <i>Passengers Books Cancelled Due to the Haze,</i> <i>25 September-31 October 1997</i>	96
4.11 Perkiraan Kerugian dalam Sektor Pariwisata Singapura	97
4.12 <i>Total Economic Losses to Singapore During the 1997 Haze</i>	98

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Segitiga Api Peyebab Kebakaran Hutan	22
2.2 Peta El-Nino 1997/1998	29
4.2 Peta Persebaran pencemaran Kabut Asap 1997/1998.....	78

DAFTAR SINGKATAN

AATHP	: ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution
ACNN	: Agreement on the Conservation of Nature and Natural Resources
ADB	: ASEAN Development Bank
AEC	: ASEAN Economic Security
AEGE	: ASEAN Experts Group on the Environment
AMM	: ASEAN Minister Meeting
AMME	: ASEAN Ministerial Meeting on Environment
ASA	: Association of Southeast Asia
ASC	: ASEAN Security Community
ASCC	: ASEAN Socio-Cultural Community
ASEAN	: Association of Southeast Asian Nation
ASEP	: ASEAN Environmental Programme
ASMC	: ASEAN Specialised Meteorological Center
ASOEN	: ASEAN Senior Officials on the Environment
ASPAC	: Asia and Pacific Council
BAPPENAS	: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
COST	: Committee on Science and Technology
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
EPPSEA	: Economic and Environmental Project in South East Asia
ENSO	: El Nino-Southern Oscillation

GNP	: <i>Gross National Product</i>
HPH	: Hak Pengusaha Hutan
HTTF	: <i>Haze Technical Task Force</i>
ISEAS	: <i>Institute of Southeast Asia Studies</i>
IPK	: Izin Pemanfaatan Kayu
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
ISPU	: Indeks Standard Pencemaran Udara
KTT	: konferensi Tingkat Tinggi
MAPHILINDO	: <i>Malaya, Philipina, Indonesia</i>
MAS	: <i>Malaysian Airlines System</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa Bangsa
PSI	: <i>Pollutant Standard Index</i>
REDD+	: <i>Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation</i>
RHAP	: <i>Regional Haze Action Plan</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEATO	: <i>South East Asia Ministers of Education Organization</i>
SRFAs	: <i>Sub-Regional Fire-Fighting Arrangements</i>
UNDP	: <i>United Nations Development Program</i>
USEPA	: <i>United State Environmental Protection Agency</i>
WWF	: <i>World Wild Fund</i>
ZOFAN	: <i>Zone of Peace, Freedom, and Neutrality</i>

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution.....	108